

**PENGARUH EVA TERHADAP
TINGKAT PENGEMBALIAN SAHAM
DI PASAR MODAL INDONESIA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

A. 2377/198
Sum
P



Diajukan oleh :

NINA SUMARLI

No. Pokok : 049414736

K E P A D A

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A**

1998

SKRIPSI

**PENGARUH EVA TERHADAP
TINGKAT PENGEMBALIAN SAHAM
DI PASAR MODAL INDONESIA**

DIAJUKAN OLEH

NINA SUMARLI

No. Pokok: 049414736

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



DRS. ANDRY IRWANTO, MBA, AK.

TANGGAL 16-6-98

KETUA JURUSAN,



DRS. WIDI HIDAYAT, MS, AK.

TANGGAL 23/6/98

ABSTRAKSI

Keputusan investasi didasarkan pada prinsip untuk memaksimumkan tingkat pengembalian pada tingkat resiko yang dapat diterima investor. Investor saham biasa menghadapi resiko yang lebih besar dibanding investor lainnya, karena ia merupakan *residual claimant* atas laba dan aktiva perusahaan pada saat likuidasi. Namun, ia mempunyai potensi yang tidak terbatas untuk memperoleh pembayaran dividen dan apresiasi harga saham. Karena resiko yang ditanggungnya besar, ia tidak akan menginvestasikan uangnya kecuali perusahaan menawarkan tingkat pengembalian yang cukup tinggi pada tingkat resiko yang dapat diterimanya.

Sebagai dasar pertimbangan, investor yang rasional akan melakukan analisa tentang kinerja perusahaan di masa lalu. Disini analisa laporan keuangan memainkan peranan penting disamping informasi non keuangan lainnya. Cara tradisional yang umum digunakan adalah analisa rasio. Namun rasio-rasio ini banyak mengandung kelemahan, terutama distorsi akuntansi, yang memungkinkan timbulnya perilaku yang menyimpang dari para manajer dan membuat investor mengambil keputusan yang tidak tepat.

EVA (Economic Value Added) berusaha menjawab kelemahan alat analisa tradisional. EVA memasukkan *cost of equity* dalam perhitungan *cost of capital*-nya, disamping *cost of debt*. Meskipun tidak ada kewajiban bagi manajer untuk membayar kepada pemegang saham sejumlah kas tertentu pada waktu tertentu, *cost of equity* merupakan biaya yang harus ditutup manajer sebelum tambahan nilai dapat tercipta.

Dengan melihat apakah EVA berpengaruh secara positif terhadap perubahan tingkat pengembalian saham di pasar modal Indonesia, diharapkan dapat ditarik suatu kesimpulan yaitu apakah relevan untuk menggunakan EVA sebagai salah satu alat analisa dalam mengambil keputusan investasi yang rasional di pasar modal Indonesia dan apakah EVA dapat digunakan sebagai salah satu alternatif penilaian kinerja manajer, sebagai sarana untuk menciptakan *goal congruence* antara manajer dan pemegang saham sehingga kekayaan pemegang saham dapat dimaksimumkan.